

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan kerja praktek yang telah dilakukan pada proyek Bangunan Khusus RSUD DR. M. Soewandhi, dapat diambil kesimpulan:

1. Rencana kerja dan syarat (RKS) pada proyek Bangunan Khusus RSUD DR. M. Soewandhi yang telah ditetapkan oleh pemilik proyek (*owner*) Pemerintah Kota Surabaya, konsultan perencana PT. Sigma Rekatama Consulindo, pengawas PT. Rancang Delta KSO, dan kontraktor PT. Pembangunan Perumahan (Persero) tbk., dijadikan suatu acuan untuk penyelesaian pekerjaan pada proyek Bangunan Khusus RSUD DR. M. Soewandhi.
2. Pelaksanaan proyek Bangunan Khusus RSUD DR. M. Soewandhi, tidak selalu berjalan sesuai dengan *schedule*, seperti halnya terjadi kemunduran *progress* pekerjaan. Hal ini berkaitan dengan kondisi di lapangan ataupun ketetapan oleh pemerintah, misalnya ketersediaan bahan bangunan, peralatan kerja, tenaga kerja, serta kondisi cuaca, kondisi masa pandemi, dan lain-lain.
3. Proses pengecoran balok dan pelat lantai dilakukan sesuai dengan prosedur pelaksanaan pengecoran yaitu menggunakan pompa beton (*concrete pump*) dengan menyedotkan campuran beton dari truk pengangkut beton (*concrete mix truck*) menuju ke bagian konstruksi yang sudah diberi bekisting dan penulangan. Apabila kapasitas pengecoran kurang dari 20 m<sup>3</sup>, maka untuk pelaksanaan pengecoran balok dan pelat lantai dilaksanakan dengan menggunakan alat konstruksi *bucket* dan dibantu dengan menggunakan *mobile crane*. Untuk memadatkan campuran beton yang berada di dalam bekisting menggunakan alat *vibrator*.
4. Pekerjaan pembongkaran bekisting dilakukan pada beton yang telah berumur 28 hari, namun pada saat di lapangan hanya memerlukan waktu 14 hari bekisting dapat dilepas karena dianggap telah mampu memikul beban sendiri.

5. Tipe penulangan pelat lantai yang diaplikasikan pada proyek Bangunan Khusus RSUD DR. M. Soewandhi menggunakan pelat lantai tipe A dengan ketebalan 120 mm.

### **Saran**

Saran yang dapat disajikan dalam laporan kerja praktik di proyek Bangunan Khusus RSUD Dr. M. Soewandhie adalah:

1. Semua pihak yang terkait dalam proyek Bangunan Khusus RSUD Dr. M. Soewandhie diharapkan selalu menjaga kesehatan dan keselamatan kerja bersama, seperti selalu memakai APD di dalam lingkungan proyek.
2. Mengadakan rapat mingguan antara *owner*, konsultan, dan kontraktor agar tetap terjaga komunikasi dan dapat mencari jalan tengah ketika terjadi permasalahan di lapangan.
3. Mengadakan rapat harian *progress* kerja antara kontraktor, sub kontraktor, dan mandor agar tetap terjaga komunikasi dan koordinasi pelaksanaan proyek di lapangan.
4. Menganalisa lebih dalam metode *Crashing Project* supaya tidak terjadi kesalahan yang fatal pada tahap-tahap pekerjaan yang akan dilakukan percepatan durasi dan tetap mengikuti spesifikasi teknis pekerjaan.